



IDN/ANTARA

DISTRIBUSI BARANG BANTUAN KEMANUSIAAN KE PALESTINA

Sejumlah petugas Bulan Sabit Merah (MER-C) berjalan untuk mengangkut barang bantuan kemanusiaan yang akan diberikan untuk warga Palestina di kawasan Mesir, Senin (6/11). Berdasarkan keterangan organisasi kemanusiaan MER-C, RS Indonesia mengalami kehabisan pasokan obat-obatan di tengah kondisi blokade penuh dan serangan Zionis Israel di Jalur Gaza, Palestina, sehingga dibutuhkan percepatan bantuan obat-obatan guna menangani masyarakat Gaza.

PBB: Gaza Jadi Kuburan bagi Anak-Anak

Sedikitnya 10.222 orang tewas akibat serangan Israel selama sebulan terakhir, lebih dari 4.000 diantaranya anak-anak.

NEW YORK (IM) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres mengingatkan bahwa Jalur Gaza yang terus dibombardir oleh Israel, telah menjadi 'kuburan bagi anak-anak'.

Jumlah anak-anak yang tewas mencapai nyaris separuh dari total kematian di daerah kantong Palestina tersebut. Guterres kembali menyerukan gencatan senjata dalam perang yang terus berlangsung antara Israel dan Hamas.

Seperti dilansir Reuters dan AlArabiya, Selasa (7/11), Guterres juga menegaskan bahwa perlindungan warga sipil 'harus menjadi yang terpenting' dalam perang antara Israel dan Hamas.

"Kita harus bertindak sekarang untuk menemukan jalan keluar dari kehancuran yang brutal, mengerikan, dan menyakitkan ini," cetus Guterres.

"Gaza menjadi kuburan bagi anak-anak. Ratusan anak perempuan dan laki-laki dilaporkan terbunuh atau terluka setiap harinya," ucapnya.

Perang berkecamuk di Jalur Gaza setelah Hamas melancarkan serangan mengejutkan terhadap Israel pada 7 Oktober lalu.

Para pejabat Tel Aviv melaporkan lebih 1.400 orang yang sebagian besar warga sipil, tewas akibat serangan Hamas tersebut.

Laporan terbaru otoritas kesehatan Jalur Gaza, sedikitnya 10.222 orang tewas akibat serangan Israel selama sebulan

terakhir. Jumlah korban tewas di Jalur Gaza itu mencakup lebih dari 4.000 anak-anak.

"Bencana yang sedang terjadi membuat perlunya gencatan senjata kemanusiaan menjadi semakin mendesak seiring berjalannya waktu," sebut Guterres saat berbicara kepada wartawan di markas besar PBB, seperti dilansir AFP.

"Pihak-pihak yang berkonflik -- dan tentu saja, masyarakat internasional -- menghadapi tanggung jawab segera dan mendasar: menghentikan penderitaan kolektif yang tidak manusiawi ini dan secara dramatis memperluas bantuan kemanusiaan ke Gaza," ujarnya.

"Mimpi buruk di Gaza lebih dari sekadar krisis kemanusiaan. Ini adalah krisis umat manusia," cetus Guterres dalam pernyataannya.

Guterres secara resmi telah meluncurkan permohonan kemanusiaan PBB senilai US\$ 1,2 miliar (Rp 18,6 triliun) baru-baru ini untuk membantu 2,7 juta warga Pal-

estina di seluruh wilayah Jalur Gaza, sebagian Tepi Barat dan Yerusalem Timur.

Truk-truk yang mengangkut bantuan kemanusiaan diperbolehkan masuk ke Jalur Gaza dari wilayah Mesir melalui perlintasan perbatasan Rafah. Namun demikian, jumlah truk bantuan itu masih di bawah level sebelum pecah meletus, dan Israel mengatakan perlu waktu untuk melakukan pemeriksaan keamanan.

Israel juga tidak mengizinkan truk-truk itu membawa pasokan bahan bakar ke dalam Jalur Gaza.

"Tanpa bahan bakar, bayi yang baru lahir di inkubator dan para pasien yang menggunakan alat penyokong kehidupan akan meninggal," sebut Guterres.

"Jalan ke depan sudah jelas. Gencatan senjata kemanusiaan -- sekarang. Semua pihak menghormati semua kewajiban mereka berdasarkan hukum kemanusiaan in-

ternasional," cetusnya.

Lebih lanjut, Guterres kembali menyuarakan kekhawatiran soal apa yang disebutnya 'pelanggaran nyata terhadap hukum kemanusiaan internasional yang kita saksikan'. "Biar saya perjelas: Tidak ada pihak dalam konflik bersenjata yang berada di atas hukum kemanusiaan internasional," tegasnya.

Guterres tidak menyebut langsung lama Israel. Dia sebelumnya membuat marah Israel saat menuduh adanya pelanggaran hukum kemanusiaan dan menyebut serangan Hamas 'tidak terjadi saat vakum kekuasaan' dalam rapat Dewan Keamanan PBB pada 24 Oktober lalu.

Para pejabat Israel menuding Guterres membenarkan tindak kekerasan. Guterres membantah tuduhan itu, dan menegaskan kecaman atas 'aksi teror menjijikkan yang dilakukan oleh Hamas' dan menyerukan Hamas membebaskan para sandera. **tom**

Wali Kota di AS Bunuh Diri Setelah Ketahuan Punya Kehidupan Ganda Sebagai Waria

MONTGOMERY (IM) - Wali Kota Smiths Station, Alabama, Amerika Serikat (AS), dan pendeta Baptist E.L. "Bubba" Copeland menembak dirinya sendiri di depan polisi setelah outlet berita lokal mengungkap kehidupan rahasianya sebagai "gadis transgender seksi" yang menggemari pornografi.

Copeland diduga menembak dirinya sendiri pada Jumat, (3/11) sore setelah kendaraannya dihentikan oleh deputi Sheriff Lee County, yang dikrim untuk melakukan pemeriksaan kesejahteraan.

Sang Walikota dilaporkan keluar dari mobilnya sebelum mengeluarkan pistol dan bunuh diri, dan penyelidikan atas kematiannya telah dibuka, menurut media lokal sebagaimana dilansir RTI.

Politisi tersebut mendapat kecaman sejak Rabu, (1/11) ketika outlet berita lokal 1819 News mengungkapkan rahasia kehidupan online-nya sebagai "Brittini Blaire Summerlin," seorang "gadis transgender seksi" yang mencari teman. Klaim outlet tersebut didukung dengan sejumlah foto Copeland dalam pakaian dan pakaian dalam wanita yang diambil dari profil media sosialnya.

Sebagai Brittini, Copeland memposting secara teratur ke komunitas transgender di Reddit dan Instagram, berbagi pornografi dan mendorong sesama pengguna untuk melakukan transisi gender.

Selain sering mengunggah foto dirinya yang eksplisit, Copeland juga diduga mengunggah foto penduduk setempat tanpa persetujuan mereka, termasuk beberapa anak yang fotonya ia hiasi dengan teks yang menyiratkan bahwa anak laki-laki tersebut telah "bertransisi" menjadi perempuan. Seorang wanita, yang fotonya dia gunakan tanpa pengetahuannya, mengeluh pada 1819 News bahwa fotonya sekarang ada di banyak situs porno.

Copeland juga menerbitkan fiksi erotis online, menulis satu cerita tentang pembunuhan seorang pengusaha wanita lokal yang ia terobsesi untuk "mencuri nyawanya," dan satu lagi tentang اغوا wanita melalui kamera keamanan di toko serba ada yang ia jalankan di kehidupan nyata dan menyimpan videonya untuk "koleksi pribadinya".

Meskipun Copeland awalnya berpura-pura tidak tahu tentang akun media sosial alter egonya, dia dengan cepat mengakuinya ketika dihadapkan dengan bukti oleh 1819 News, menurut outlet tersebut. Copeland mengklaim bahwa dia telah berdanand seperti seorang wanita sejak masa kanak-kanak untuk menghilangkan kecemasan, bersikeras bahwa dia tidak benar-benar melakukan transisi medis atau bertemu dengan "teman" internetnya untuk berhubungan seks di kehidupan nyata dan bahwa Brittini "hanya sebuah karakter yang dia mainkan."

Menjelaskan bahwa hanya istrinya yang mengetahui "hobinya", dia mendesak 1819 News untuk tidak mengumumkannya ke publik karena posisinya di masyarakat. Dia menekankan bahwa dia tidak pernah mengungkapkan identitasnya di depan umum, sehingga "tidak relevan" dengan kehidupan profesional dan politiknya.

Ketika 1819 News menerbitkan profil tersebut, Copeland menggambarkan foto-foto itu sebagai "upaya humor" dan dirinya sendiri sebagai "objek serangan internet" selama kebaktian rutinitasnya di gereja pada Rabu malam. Meskipun dia meminta maaf kepada jemaat-nya atas "rasa malu yang disebabkan oleh kehidupan pribadinya," Copeland bersikeras bahwa dia "tidak perlu merasa malu" dan bersumpah bahwa pengungkapan tersebut tidak akan mengubah hidupnya. **ans**

KRISIS KEMANUSIAAN DI GAZA

PBB: 70% Orang Jadi Pengungsi dan Hidup dalam Kondisi yang Tak Manusiawi

GAZA (IM) - Sekitar 70% dari 2 juta penduduk Jalur Gaza kini menjadi pengungsi dan sebagian besar hidup dalam kondisi yang memprihatinkan di tempat penampungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

"1,5 juta orang yang pindah ke sana terpaksa mengungsi," kata Tamara Alrifra, direktur hubungan eksternal Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Pengungsi Palestina di Timur Dekat (UNRWA).

"Jadi, kita berbicara tentang 70% orang yang mengungsi jauh dari rumah mereka," lanjut juru bicara badan bantuan PBB tersebut.

Dalam sebuah pernyataan pada Senin (6/11), badan tersebut menggambarkan kondisi di instalasi UNRWA yang penuh sesak dan saat ini menampung 717.000 pengungsi Gaza.

Situasi di tempat penampungan "tidak manusiawi" dan memburuk serta memperingatkan adanya risiko

krisis kesehatan masyarakat akibat kerusakan infrastruktur air dan sanitasi. "Tempat penampungan UNRWA telah melaporkan ribuan kasus penyakit pernafasan akut, infeksi kulit, diare, dan cacar air," kata pernyataan itu.

Badan PBB tersebut mengatakan pembusukan jenazah di bawah bangunan yang runtuh di tengah terbatasnya upaya penyelamatan juga terus meningkatkan kekhawatiran kemanusiaan dan lingkungan.

Salah satu fasilitas UNRWA, Khan Younis Training Center (KYTC), menampung lebih dari 22.000 pengungsi internal -- dan luas ruangan untuk setiap orang kurang dari 2 meter persegi (sekitar 21 kaki persegi).

Jumlah pengungsi internal di Gaza meningkat seiring dengan berlanjutnya serangan udara Israel. Beberapa truk bantuan telah diizinkan masuk melalui penyeberangan Rafah, namun para pejabat PBB mengatakan diperlukan lebih banyak bantu-

an untuk memenuhi kebutuhan dasar. Rumah sakit dan warga bergantung pada generator sebagai sumber listrik, yang bahan bakarnya hampir habis, dan akses air terpengaruh oleh pemadaman listrik.

Seperti diketahui, Kementerian Kesehatan yang dikelola Hamas di Gaza mengatakan lebih dari 10.000 orang telah terbunuh di wilayah Palestina sejak Israel mulai membombonya pada bulan lalu.

Lebih dari 4.000 orang yang tewas adalah anak-anak. Jumlah tersebut melampaui angka Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang mencatat sekitar 5.400 orang tewas di Gaza dalam semua konflik Israel dengan Hamas sebelumnya sejak mereka mengambil alih wilayah tersebut pada 2007.

Israel mulai membombom Gaza setelah Hamas mem-bunuh 1.400 orang dan men-culik lebih dari 200 lainnya pada 7 Oktober lalu. **gul**

Banjir di Somalia Paksa 113 Ribu Orang Mengungsi

MOGADISHU (IM) - Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan PBB (OCHA) mengatakan banjir yang disebabkan hujan lebat di sebagian besar Somalia memaksa lebih dari 113 ribu orang mengungsi. Sementara terdapat ratusan ribu lainnya yang mengalami "dampak sementara".

Di media sosial X, Senin (6/11) Badan Penanggulangan Bencana Somalia mengatakan sekitar 10 orang tewas usai hujan. Pemerintah Somalia juga menetapkan masa darurat.

PBB mengatakan hujan menguyur negara Tanduk Afrika yang mengalami kekeringan terburuk dalam empat dekade. Situasi juga diperparah kekerasan dan kenaikan harga pangan akibat perang di Ukraina.

OCHA mengatakan musim penghujan Oktober sampai Desember turun dengan deras di Puntland, Galmudug, South West, negara bagian Hirshabelle dan di daerah sepanjang sungai Juba di Negara Bagian Jubbaland.

El Nino merupakan fenomena iklim alami dimana permukaan air di Pasifik tengah dan timur menjadi sangat hangat dan menyebabkan perubahan pola cuaca di seluruh dunia.

"Lebih dari 706.100 orang terkena dampak sementara, dengan lebih dari 113.690 orang mengungsi sementara dari rumah mereka di seluruh negeri," kata OCHA dalam laporan terbarunya.

OCHA menambahkan Negara Southwest dan Jubaland adalah negara bagian yang paling dampaknya. Dengan total sekitar 536.608 orang terkena dampak.

Warga wilayah Lower Shabelle, Amina Mohamed Bobshe mengatakan hujan turun dengan deras selama lima hari dan banjir yang diakibatkannya memaksanya mengungsi ke kamp pengungsi di luar ibu kota Mogadishu.

"Kami menderita. Hal-hal kecil yang kami miliki tersapu oleh hujan. Pagi ini, saya melewati secangkir teh untuk anak-anak. Tolong bantu kami segera," kata Bobshe.

OCHA mengatakan di daerah Luuq di wilayah Gedo barat daya, sekitar 2.400 orang terjejak banjir. Kantor itu menambahkan langkah-langkah sedang diambil untuk menyelamatkan mereka.

OCHA mengatakan sebanyak 14.000 keluarga lainnya telah terpusat di kota utama di Baardhere. Awal tahun ini, banjir memaksa seperempat juta orang meninggalkan rumah mereka setelah sungai Shabelle di Somalia tengah meluap dan menenggelamkan kota Beledweyne.

Badan-badan bantuan dan ilmuwan memperingatkan bahwa perubahan iklim salah satu faktor utama yang mempercepat keadaan darurat kemanusiaan, sementara mereka yang terkena dampak adalah kelompok yang paling tidak bertanggung jawab atas emisi CO2. **tom**

Kualitas Udara New Delhi Buruk, Sekolah Diliburkan

ANKARA (IM) - Warga ibukota India, New Delhi, dan wilayah sekitarnya masih terganggu polusi udara yang buruk. Hal itu memaksa pemerintah meliburkan sekolah-sekolah dasar dan memerintahkan langkah penanggulangan lebih lanjut.

Mengutip Anadolu, Senin (6/11), beberapa hari terakhir warga New Delhi terbangun dengan kondisi lapisan kabut tebal yang menyelimuti kota dan daerah sekitarnya. Bahkan banyak orang yang mengeluhkan iritasi pada mata dan sakit tenggorokan. Polusi udara di New Delhi telah menjadi permasalahan musiman selama beberapa tahun belakangan. Kualitas udara semakin memburuk yang seringkali terjadi pada musim dingin mulai November hingga Januari.

Dalam buletin kualitas udara dan cuaca yang dikeluarkan Pemerintah India pada Senin menyebutkan kualitas udara di Delhi masih dalam kategori buruk dengan Indeks Kualitas Udara masih di angka 454 pada Minggu, yang diperkirakan akan berlangsung hingga 9 November. Kualitas udara antara 0-50

memiliki dampak minimal pada kesehatan. Sementara kualitas udara buruk dapat berdampak pada pernafasan bahkan bagi orang yang sehat, menurut pemerintah.

Kementerian Federal untuk Lingkungan Hidup, Hutan dan Perubahan Iklim India pada Minggu menyebutkan kondisi meteorologi yang tidak menguntungkan, tingginya insiden kebakaran lahan dan angin barat laut berkecepatan rendah yang memindahkan polutan ke Delhi sebagai penyebab utama lonjakan Indeks Kualitas Udara secara tiba-tiba. Penyebab lainnya adalah kebakaran lahan pertanian yang disebabkan oleh pembakaran tunggul tanaman di negara bagian tetangga.

Menteri Pendidikan Delhi Atishi Marlena mengumumkan bahwa sekolah-sekolah dasar di Delhi akan diliburkan hingga 10 November. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa polusi udara di India berkontribusi terhadap sejumlah besar kematian. Jurnal Lancet Planetary Health dalam satu penelitian mengungkapkan bahwa polusi mengakibatkan lebih dari 2,3 juta kematian dini di India pada 2019. **ans**

Putin Akan Calonkan Diri Sebagai Presiden Rusia Tahun Depan

MOSKOW (IM) - Presiden Rusia Vladimir Putin akan mencalonkan diri dalam pemilihan presiden tahun depan. Pilpres pada Maret 2024 itu diduga hanya formalitas dan nantinya Putin akan memimpin Rusia hingga 2030.

Seperti dilansir Reuters pada Selasa (7/11), elektabilitas Putin saat ini memiliki tingkat persetujuan yang mendekati 80 persen. "Keputusan sudah diambil, dia akan mencalonkan diri," kata enam sumber kepada Reuters.

Putin telah berkuasa sebagian besar sejak 1999, dengan hanya satu periode saat ia menyerahkan jabatan presiden kepada Dmitry Medvedev antara 2008-2012. Para pejabat intelijen asing meyakini bahwa ia akan tetap berkuasa hingga akhir hayatnya. Putin berusia 71 tahun pada 7 Oktober lalu.

Juru bicara Kremlin Dmitry Peskov mengatakan bahwa Putin belum membuat pengumuman apa pun bahwa ia akan mencalonkan diri untuk masa jabatan berikutnya dan kampanyenya belum diumumkan.

"Presiden belum membuat pernyataan apa pun" mengenai hal ini, kata Peskov ketika ditanya tentang laporan

Reuters bahwa Putin telah memutuskan untuk mencalonkan diri. "Dan kampanye tersebut belum diumumkan secara resmi," kata Peskov.

Masa jabatan yang panjang ini membuatnya menjadi presiden terlama di Rusia sejak Joseph Stalin, yang memerintah selama sekitar 30 tahun. Keputusan Putin untuk mencalonkan diri dalam pemilihan presiden tahun depan datang di tengah situasi geopolitik yang rumit, termasuk konflik dengan Barat dan tekanan ekonomi akibat sanksi internasional.

Meskipun Putin mungkin tidak menghadapi persaingan nyata dalam pemilu, mantan mata-mata KGB ini menghadapi tantangan paling serius yang pernah dihadapi pemimpin Kremlin mana pun sejak Mikhail Gorbachev bergulat dengan runtuhnya Uni Soviet lebih dari tiga dekade lalu.

Perang di Ukraina telah memicu konfrontasi terbesar dengan Barat sejak Krisis Rudal Kuba tahun 1962. Sanksi Barat telah memberikan guncangan eksternal terbesar terhadap perekonomian Rusia dalam beberapa dekade, dan Putin menghadapi pemberontakan yang gagal oleh tentara bayaran paling kuat di Rusia, Yevgeny Prigozhin, pada bulan Juni. **gul**



XINHUA

KONFERENSI BELT AND ROAD TENTANG PERTUKARAN SAINS DAN TEKNOLOGI DI CHONGQING

Konferensi Belt and Road tentang Pertukaran Sains dan Teknologi yang pertama di Chongqing, Tiongkok dibuka Senin (6/11). Konferensi dengan tema "Bersama untuk Inovasi, Pembangunan untuk Semua," itu diikuti oleh perwakilan sejumlah negara.